



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai objek penelitian yang akan penulis teliti, objek penelitian yang akan berisi mengenai gambaran singkat tentang apa yang akan diteliti penulis. Selain objek penelitian, terdapat desain penelitian yang akan berisi mengenai cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta menguraikan alasan dan cara pendekatan tersebut digunakan. Kemudian, akan dibahas mengenai variabel independent dan variabel dependen, berikut yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran cara peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya peneliti juga akan menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel yang diteruskan dengan Teknik analisis data untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan (UMKM) yang memiliki lokasi usaha di Jakarta Barat. Data yang akan diteliti akan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh Wajib Pajak pada tahun 2023. Penelitian ini akan menguji pengaruh Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

B. Desain penelitian

Menurut buku R. Cooper & S. Schindler, 2017;148 desain Penelitian ini dapat dilihat dari perspektif menurut Berikut ini adalah desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

(1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam studi formal (*formalized study*) bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada



perumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dan akan menguji hasil hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan

(2) Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan pertanyaan terstruktur terhadap subjek penelitian dan mengumpulkan respon dari subjek penelitian dengan menggunakan *google form* kuesioner, kuesioner yang akan dibagikan serta diisi oleh responden Wajib Pajak. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diukur dengan pengukuran menggunakan skala likert dari 1 sampai 5 dengan pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

(3) Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Berdasarkan Pengendalian Variabel, Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian laporan sesuai fakta (*ex post facto*) di mana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel - variabel seperti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah berlangsung sesuai fakta.

(4) Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada Pengaruh Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian ini merupakan studi kausal (sebab-akibat) karena dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana satu variabel dapat berpengaruh terhadap variabel lainnya

(5) Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan Dimensi Waktu, Penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, yaitu studi yang dilakukan satu kali dan mewakili satu kejadian dalam satu waktu, dengan hasil sampel yang diperoleh peneliti dan akan di uji dengan SPSS



(6) Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

C Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian, Penelitian ini menggunakan studi *statistic*, yang di mana penulis akan mengumpulkan sampel-sampel dari populasi yang telah dipilih dan membuat kesimpulan dari hasil sampel yang telah didapat oleh peneliti dan hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif

(7) Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan Lingkungan Penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*), karena desain penelitian muncul pada kondisi lingkungan aktual.

(8) Berdasarkan Persepsi Partisipan

Berdasarkan Persepsi Partisipan, Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM, Jakarta Barat. Di mana kuesioner diisi secara langsung dan sadar oleh partisipan.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, ada beberapa variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, antara lain, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Tarif Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Jakarta Barat. Berikut adalah pengukuran yang digunakan dalam masing-masing variabel tersebut:

1. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen menurut (Uma Sekaran 2017.) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dengan tujuan adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat atau menjelaskan variabilitasnya. Variabel



dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak mencakup mendaftar dan memiliki NPWP, menghitung dan membayar pajak, melaporkan SPT

Dimensi dan indikator kepatuhan wajib pajak disajikan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak Formal	Pendaftaran sebagai wajib pajak	Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk mendapatkan NPWP
		Tepat waktu dalam melaporkan SPT	Saya patuh dan tepat waktu dalam melaporkan SPT
		Tepat waktu dalam membayarkan pajaknya	Saya patuh dan tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Material	Mengisi SPT dengan jujur sesuai dengan kondisi wajib pajak yang sebenarnya	Saya patuh dalam mengisi SPT melakukan dengan jujur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		Melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam pelaporan SPT	Saya selalu melengkapi data yang dibutuhkan dalam pelaporan SPT
		Menghitung pajak terutang dengan benar	Saya selalu memperhitungkan pajak terutang dengan benar sesuai dengan peraturan perpajakan

Sumber: Prasetyo & Arisudhana (2019)

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen menurut (Uma Sekaran & Bougie 2017;79) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif, Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Tarif Pajak.

Dimensi dan Indikator Sanksi Perpajakan disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2
Sanksi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi	Sanksi Bunga	Sanksi Administrasi berupa bunga membuat saya takut sehingga saya tidak menunggak dalam pembayaran PPh
		Sanksi Denda	Apabila saya terlambat / tidak menyampaikan SPT Masa akan dikenakan biaya tambahan Rp 100.000 – Rp 500.000 Apabila saya terlambat / tidak menyampaikan SPT Tahunan akan dikenakan biaya

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			tambahan Rp 500.000 – Rp 1.000.000
		Sanksi Kenaikan	Jika sanksi denda dinaikkan oleh pemerintah akan membuat saya semakin takut untuk terlambat melaporkan SPT
		Denda Pidana	Saya tahu apabila melakukan tindakan pidana yang bersifat pelanggaran maupun sifat kejahatan, akan dikenakan denda pidana
		Pidana kurungan	Saya tahu apabila sengaja tidak menyampaikan SPOP maka akan dikenakan pidana kurungan
		Pidana Penjara	Saya tahu apabila tidak melakukan penyampaian SPT dan



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		Media elektronik	Saya sering melihat sosialisasi mengenai perpajakan di TV / HP Saya sering mendengarkan informasi mengenai perpajakan melalui radio
		Media sosial	Saya sering melihat informasi mengenai perpajakan di <i>website</i> DJP / spanduk/billboard

Sumber: Putri & Nurhasanah 2019 & Surat Edaran Dirjen Pajak, SE -98/PJ/2011

Tabel 3. 4

Tarif Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tarif Pajak	Tarif Pajak Proporsional atau Sebanding	Penurunan tarif pajak meningkatkan kemauan membayar pajak	Penurunan Tarif UMKM dari 1% menjadi 0,5% meringankan beban pajak Wajib Pajak UMKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			<p>Penurunan Tarif UMKM dari 1% menjadi 0,5% membuat saya semakin patuh dalam membayar dan melaporkan pajak penghasilan saya</p>
	Tarif Pajak Adil	Kemampuan membayar pajak sudah sesuai dengan tarif yang ditetapkan di Indonesia	<p>Penurunan Tarif UMKM dari 1% menjadi 0,5% telah sesuai dengan kondisi ataupun kemampuan serta tidak memberatkan wajib pajak orang pribadi usahawan</p> <p>Penurunan Tarif UMKM dari 1% menjadi 0,5%, menurut saya sudah adil sebagai wajib</p>



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			pajak orang pribadi Usahawan.

Sumber: Mardiasmo (2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian ini berlangsung dengan menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM yang berada di Jakarta Barat. Menurut Uma Sekaran, Roger Bougie (2017:170) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah diformat sebelumnya di mana responden mencatat jawaban mereka, biasanya dalam pilihan yang terdefinisi dengan baik Kuesioner biasanya dirancang untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif dan dapat dikirim langsung, dikirimkan kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel pada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM Jakarta Barat. Menurut (Uma Sekaran & Roger Bougie (2017;54) Sampel diartikan Sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (tidak semua populasi dijadikan sebagai sampel).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut (Uma Sekaran & Roger Bougie (2017;67), *nonprobability sampling* merupakan elemen dalam populasi yang tidak memiliki probabilitas apapun, yang berarti bahwa temuan dari studi terhadap sampel tidak dapat digeneralisasikan secara pasti terhadap populasi. Dengan pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



diinginkan, baik karena hanya mereka yang memilikinya, atau karena memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono 2019;143) tentang Ukuran sampel penelitian, jika penelitian menggunakan analisis multivariat (misalnya korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengusaha Mikro, Usaha Kecil Menengah, Usaha Menengah (UMKM) yang berada di Jakarta Barat, dengan omzet kurang dari Rp 4.800.000.000 / tahun. Maka jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan jumlah variabel. Terdapat 4 Variabel pada penelitian ini, yaitu 3 variabel independent dan 1 variabel dependen, maka jumlah anggota sampel yang diambil minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah $4 \times 10 = 40$ sampel. Untuk memperoleh data yang lebih akurat maka penulis menambahkan jumlah sampel menjadi 120 sampel

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Likert

Menurut Ghazali (Ghozali 2021;61) skala likert adalah skala yang digunakan untuk menguji seberapa kuat responden setuju dengan pernyataan tersebut, di mana penelitian penulis juga menggunakan tingkat kesamaan jawaban yaitu sebagai berikut:



Tabel 3. 5

Kriteria Pendapat Responden

Nilai	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (S)

Untuk meneliti adanya hubungan Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan, maka data responden akan dilakukan pengujian dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Program ini digunakan untuk memproses data penelitian yang terdiri dari beberapa pengujian, sebagai berikut:

2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (Ghozali 2021;19) Uji statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini penulis memberikan deskripsi data dari standar deviasi, variannilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, sum dan range. Untuk pengujiannya akan menggunakan software SPSS 25

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2021;66) Pengujian uji validitas ini menggunakan metode korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap item dengan item total. Pengujian signifikan dapat ditentukan dengan kategori nilai sig, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka item tersebut disebut valid dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka item disebut tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2021;61) Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja, di mana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Kuesioner dapat dikatakan reliabel pada saat Cronbach's alpha $> 0,70$ dan dikatakan tidak reliabel apabila Cronbach's alpha $< 0,70$. Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach (a)*

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2021;196) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal yang diketahui bahwa uji t dan uji F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kemudian langkah berikutnya yaitu dengan melihat Asymp. Sig. (2-tailed) yang terdapat pada tabel output *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, lalu membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$).

- (1) Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka data berdistribusi normal
- (2) Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (Ghozali 2021;157) uji multikolinearitas bertujuan untuk Uji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu observasi residual ke observasi residual lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut



heteroskedastisitas (Ghozali 2021;178) Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) > α (5%), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) < α (5%), maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada hipotesis di atas maka dapat dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Y | : Kepatuhan Wajib Pajak |
| X ₁ | : Sanksi Perpajakan |
| X ₂ | : Sosialisasi Perpajakan |
| X ₃ | : Tarif Pajak |
| β_0 | : Konstanta Regresi |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Koefisien Regresi |
| ε | : Error |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Uji Hipotesis

C a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (Ghozali 2021;148.) Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji anova yaitu untuk melihat indikasi bahwa adakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah:

Quick look: bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

- (1) Jika $\text{Sig F} < 0,05$, maka tolak H_0 yang artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Jika $\text{Sig F} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2021;148) Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol atau : $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, dan $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- (1) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka terima H_a artinya dapat diaktakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
 - (2) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka terima H_o artinya dapat dikatakan bahwa model regresi atau variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Menurut Ghozali (Ghozali 2021;147) koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa garis regresi sesuai dengan data aktualnya dan sebagai alat ukur presentase total varian variabel dependen. Nilai (R^2) memiliki nilai interval antara 0 sampai 1 ($0 < (R^2) < 1$).
- (1) Semakin besar (R^2) dan mendekati angka 1 maka semakin baik juga hasil untuk model regresi dalam variabel Y atau dapat dikatakan bahwa dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variabel dependen.
 - (2) Jika (R^2) mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen Y atau dapat dikatakan amat terbatas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.